

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA YANG  
MENGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA (*LKS*) DAN  
METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII MTS  
IBNUL AMIN KEC. BUNGAYA KAB. GOWA.**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh

**Nurliah**

**NIM : 20700111175**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR  
2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, September 2014

Penulis

**Nurliah**  
**NIM. 20700111175**

## KATA PENGANTAR



Al-Hamdulillah Atas izin dan petunjuk Allah Swt. Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk sederhana. pernyataan rasa syukur kepada sang Khalik atas hidayah-Nya yang diberikan dalam mewujudkan karya ini tidak dapat penulis lukiskan dengan kalimat apapun kecuali dengan hanya menyadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Nya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Baginda Muhammad SAW yang telah hadir dengan nikmat islam, yang hingga kini dapat penulis rasakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya, kepada orang tuaku yang tercintah Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik penulis dengan melimpahkan kasih sayang, doa restu, dan pengorbanan tulus ikhlas dan yang tak terhingga telah menjadi spirit yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menapaki hidup meniti masa depan yang cerah.

Secara khusus penulis haturkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak penulisan skripsi hingga selesai.
5. Dosen dan Asisten Dosen UIN Alauddin makassar, dan beserta staf yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Abdul Rahman S. Pd selaku Kepala Sekolah MTs Ibnul Amin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Ibu Muzzayyana, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika beserta seluruh staf, guru- guru, siswa kelas VIII.C dan VIII.D tahun 2014-2015 MTs Ibnul Amin atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
7. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya.
8. Teman-temanku Serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan matematika Angkatan 2011 yang tidak disebutkan satu-persatu yang telah membagikan ilmunya dan bimbingannya. Dan seluruh pihak yang turut membantu penulis menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimah kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang banyak membantu penulis mendapat pahala disisi-Nya, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

*Jazakumullah khairan katsira*

Penulis

**Nurliah**  
**NIM. 20700111175**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Definisi Operasional Variabel .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Garis Besar Isi Skripsi .....	9
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Hasil Belajar Matematika .....	18
B. Lembar Kerja Siswa .....	18
C. Metode Diskusi .....	19
D. Kerangka Pikir .....	21
E. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Desain penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Prosedur Penelitian .....	29
E. Instrumen penelitian .....	30
F. Teknik pengumpulan data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
	A. Hasil Penelitian .....	38
	B. Pembahasan .....	57
BAB V	PENUTUP .....	59
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran-saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA	.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Model Desain Penelitian .....	26
Tabel 2	Tingkat Penguasaan Materi.....	34
Tabel 3	Daftar Nilai Kelas VIII <sub>C</sub> ( Eksperimen I ) .....	38
Tabel 4	Nilai statistik deskriptif hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen I.....	40
Tabel 5	Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelompok eksperimen I pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa kelas VIII MTs IbnulAmin.....	42
Tabel 6	Hasil Observasi aktivitas siswa kelas VIII <sub>C</sub> (Eksperimen I).....	45
Tabel 7	Daftar Nilai Kelas VIII <sub>D</sub> (Eksperimen II) .....	46
Tabel 8	Nilai Statistik deskriptif hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen II.....	48
Tabel 9	Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelompok eksperimen II pada <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.....	49
Tabel 10	Hasil Observasi aktivitas Siswa kelas VIII <sub>D</sub> (Eksperimen II).....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir .....	22
Gambar 2	Diagram lingkaran hasil <i>pretest</i> kelompok eksperimen I .....	43
Gambar 3	Diagram lingkaran hasil <i>posttest</i> kelompok eksperimen I .....	44
Gambar 4	Diagram lingkaran hasil <i>pretest</i> kelompok eksperimen II .....	51
Gambar 5	Diagram lingkaran hasil <i>posttest</i> kelompok eksperimen II .....	52

## ABSTRAK

Nama : Nurliah  
Nim : 20700111175  
Judul Skripsi : **Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Metode Diskusi pada Siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa.**

---

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan *Lembar Kerja Siswa (LKS)* pada siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Diskusi* pada siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan *Lembar Kerja Siswa (LKS)* dan siswa yang diajar dengan Metode *Diskusi* pada siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 162 siswa yang terbagi atas 5 kelas. sampel diambil dengan *Random Sampling*, yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII<sub>C</sub> dan kelas VIII<sub>D</sub>.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes berbentuk Essay sejumlah 5 nomor untuk *pretest* dan 5 nomor untuk *posttest*. Dan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan pengolahan data menggunakan pengolahan data manual dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft excel. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah  $= 0,05$ , dengan nilai  $t_{\alpha} = 2,042$  dan diperoleh  $t_{hitung} = 28.64$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{\alpha}$ . Nilai Rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa yang diajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) = 72.5. Rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa yang diajar dengan metode Diskusi = 55.45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika dengan penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan hasil belajar matematika dengan penerapan metode Diskusi, siswa kelas kelas VIII Mts Ibnul Amin Kec. Bungaya Kab. Gowa.

Dari hasil di atas, dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan metode Diskusi pada kelas eksperimen<sub>2</sub> mempunyai perbedaan signifikan setelah kedua metode pembelajaran tersebut diterapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan dari pada uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin yang diajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) = 72.50
2. Rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin yang diajar dengan metode Diskusi = 55.45.
3. Setelah dilakukan pengujian hipotesis pada statistik inferensial, maka hasilnya  $H_1$  diterima, dan ada perbedaan signifikan hasil belajar matematika dengan penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan penerapan metode Diskusi.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakanlah saran - saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika MTs Ibnul Amin, sekiranya dalam memberikan pembelajaran matematika, menggunakan salah satu model pembelajaran yang dibahas dalam skripsi ini yaitu menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi.

2. Kepada peneliti lain yang berminat menyelidiki variabel–variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda yang pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.
3. Kepada teman–teman yang ingin menjadi peneliti, sekiranya hasil karya tulis ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang lebih baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik, keadaan dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori, bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Selain itu, masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 1.

untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Salah satu materi pendidikan yang perlu untuk mendapat perhatian yang cukup oleh para peserta didik adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan suatu bidang studi yang amat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh aktifitas kehidupan kita bersinggungan dengan matematika, sehingga perlu adanya penguasaan yang mantap terhadap bidang studi ini.

Menyimak hal itu dapat diasumsikan bahwa mutu pelajaran matematika belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini timbul karena keabstrakan matematika terkadang sulit dicerna peserta didik. Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat penguasaan guru terhadap materi pelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu diperlukan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan topik dan pokok bahasan yang diajarkan dan kondisi siswa.

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh tenaga pengajar saat ini adalah dengan menggunakan lembar kerja siswa (*LKS*), ini merupakan pilihan utama diterapkan kepada peserta didik disebabkan karena kelebihan yang dimilikinya, yakni dalam mempelajari lebih ringkas dari buku paket, banyak soal-soal latihan yang dipelajari dan harganya lebih murah.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2006), h. 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Inayati S. Pd dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui lks scaffolding pada konsep matriks bagi siswa kelas XII IA SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh”. Yang terdiri dari 2 siklus yang menampakkan hasil belajar setelah dua kali dilaksanakan tes siklus. Pada siklus I terdapat 11 orang atau 35% siswa yang tidak tuntas belajar, maka pada siklus II mengalami penurunan menjadi 1 orang atau 3%. Sedangkan pada kategori siswa yang tuntas belajar pada siklus I terdapat 20 orang atau 65%, dan pada siklus II terdapat 30 orang atau 97% .<sup>3</sup>

Selain Lembar Kerja Siswa, penulis juga menerapkan Metode Diskusi. Metode Diskusi dipilih dengan alasan mengingat belajar merupakan proses aktif membangun makna. Siswa memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu. Berarti siswa memiliki modal untuk kreatif. Pembelajaran pasti mempunyai tujuan, yaitu berhasil atau tujuan tercapai. Berarti pembelajaran harus efektif. Jika siswa aktif, kreatif, berhasil atau mencapai tujuan maka akan mendorong siswa senang belajar.

Keunggulan dari Metode Diskusi ini yaitu merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan-prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Sehingga dengan Metode Diskusi maka peserta didik akan menjadi peserta didik yang aktif. Sedangkan kekurangan dari Metode Diskusi adalah pembicaraan terkadang menyimpang,

---

<sup>3</sup> Cut Inayati, *Skripsi* (Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui LKS Scaffolding pada Konsep Matriks bagi Siswa kelas XII IA SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh). 2005.

sehingga memerlukan waktu yang panjang serta hanya dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.<sup>4</sup>

Langkah-langkah pembelajaran Metode Diskusi adalah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

- ❖ Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan umum maupun tujuan khusus
- ❖ Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- ❖ Menetapkan masalah yang akan dibahas
- ❖ Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi

2. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- ❖ Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
- ❖ Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
- ❖ Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan
- ❖ Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya
- ❖ Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas

3. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- ❖ *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Embong Sugiharto, S.Pd dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII A SMP Negeri I Dukuhwaru Kabupaten Tegal dalam pokok bahasan Operasi pada bilangan pecahan melalui model pembelajaran Diskusi Kelompok tahun pelajaran

---

<sup>4</sup> Syaful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 88.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *op.cit*, h. 158



2005/2006". Untuk mencapai tuntas belajar melalui Diskusi Kelompok dilengkapi lembar kerja siswa dan menggunakan alat peraga pada operasi pecahan, yang dilakukan dengan 3 siklus yang menampakkan hasil belajar setelah tiga kali dilaksanakan tes siklus. Hasil pengamatan pada siklus I, jumlah siswa yang belajar tuntas 21 orang atau 52,5%, pada siklus II adalah 30 orang atau 75%, dan pada siklus III adalah 36 orang atau 90%. Pada siklus ketiga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode diskusi.<sup>6</sup>

Kesamaan dari kedua metode tersebut yaitu masing-masing memberi tantangan kepada siswa untuk menemukan konsep atau prinsip, dan aplikasi konsep atau prinsip yaitu pada pengajaran yang menggunakan lembar kerja siswa (*LKS*). Selain itu, sama-sama guru menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik.

Dari kedua Metode Pembelajaran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian perbandingan kedua metode tersebut, metode yang manakah yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 6 Sinjai Selatan, dari beberapa mata pelajaran yang ada, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sangat sulit oleh siswa. Tidak jarang muncul keluhan bahwa matematika membuat pusing siswa dan dianggap sebagai momok

---

<sup>6</sup> Embong Sugiharto, *Skripsi* (Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri I Dukuhwaru Kabupaten Tegal dalam pokok bahasan Operasi pada bilangan pecahan melalui model pembelajaran Diskusi Kelompok Tahun Pelajaran 2005/2006). 2005.

yang menakutkan bagi siswa. Begitu beratnya gelar yang disandang matematika sehingga menimbulkan kekhawatiran pada hasil belajar matematika siswa yang rendah. Konsep matematika pada umumnya bersifat abstrak sehingga sulit bagi siswa untuk memahaminya. Disamping itu, dalam kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung, minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan juga metode konvensional yang sering dipakai oleh guru ketika mengajar menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan imbasnya adalah hasil belajar siswa menjadi relative rendah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Amin”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin?
2. Bagaimana hasil belajar matematika dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin?

### ***C. Definisi Operasional Variabel***

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Lembar Kerja Siswa (*LKS*)**

Tujuan proses belajar-mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Lembar Kerja Siswa (*LKS*) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat mempelajari bab-bab dalam buku ajar dan menyediakan latihan yang harus dikerjakan, pertanyaan yang harus dijawab, dan kegiatan lainnya.<sup>7</sup>

#### **2. Metode *Diskusi***

Metode *Diskusi* merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.<sup>8</sup>

#### **3. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dengan dua macam perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Lembar Kerja Siswa (LKS)* dan Menggunakan

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 56.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 87.

Metode *Diskusi* dalam jangka waktu tertentu. Data tentang hasil belajar ini diperoleh dengan memberikan tes, diolah dan dianalisis untuk memberikan kesimpulan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa perbedaan hasil belajar yang dimaksud adalah perbedaan hasil belajar kelas VIII MTs Ibnul Amin sebelum dan sesudah diterapkan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode *Diskusi*.

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan *Lembar Kerja Siswa (LKS)* pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Diskusi* pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan *Lembar Kerja Siswa (LKS)* dan siswa yang diajar dengan Metode *Diskusi* pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.

### ***E. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam pengajaran matematika.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengajarkan sub pokok bahasan kepada peserta didik.
3. Sebagai bahan literatur bagi penulis selanjutnya untuk mengkaji masalah yang serumpun dengan tulisan ini.

### ***F. Garis Besar Isi Skripsi***

Skripsi ini berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Yang Menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) Dan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Sinjai Selatan”. Untuk Mengetahui secara umum dari pembahasan ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan sistematika umum yang termuat dalam tiap-tiap bab dari skripsi ini adalah sebagai berikut: Bab Pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yang menjelaskan bagaimana pendidikan di Indonesia khususnya mata pelajaran matematika di tingkat sekolah menengah. Serta penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII MTs Ibnul Amin, di bahas pula tentang metode yang ditawarkan oleh peneliti untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar tersebut, dan apa

keunggulan dari kedua metode tersebut, serta alasan peneliti memilih metode pembelajaran tersebut untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar tersebut.

Bab kedua, Tinjauan Pustaka yang terdiri dari hasil belajar matematika, Lembar Kerja Siswa (*LKS*), metode Diskusi, serta penerapan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian mencakup jenis penelitian yang membahas tentang jenis penelitian yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Populasi dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen ini terdiri atas tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data berisi cara menganalisis data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik pengolahan data dengan cara manual menggunakan *microsoft Excel*.

Bab keempat, hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mencakup deskripsi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah diterapkan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi. Dan perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika antara Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan Metode Diskusi pada kelas VIII MTs Ibnul Amin kemudian pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan bab penutup, dalam bab ini dirumuskan suatu kesimpulan dan saran-saran, dimana kesimpulan memuat isi ringkasan jawaban dari

rumusan masalah yang diangkat, dan saran-saran berupa masukan bagi sekolah dan calon peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.





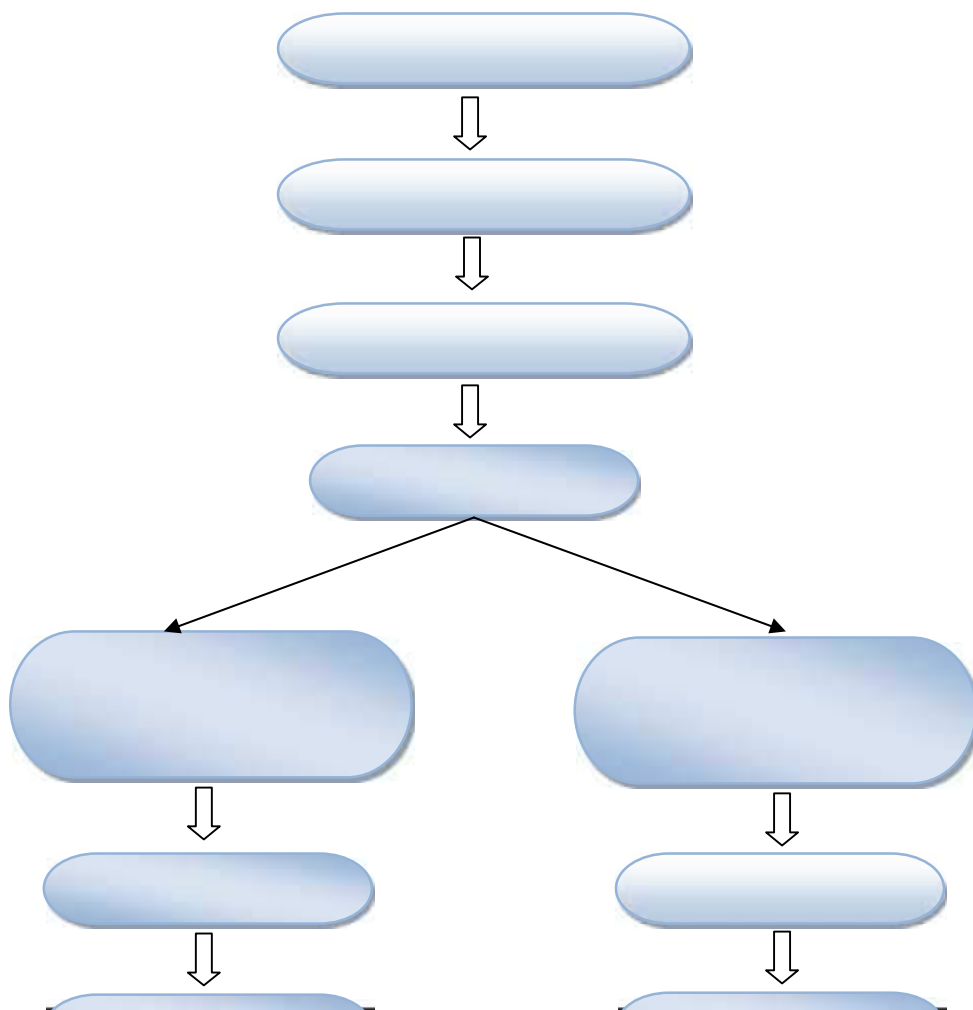


















### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), dimana kedua kelompok dipilih secara random, untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui Lembar Kerja Siswa dengan Metodel Diskusi pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.

##### ***B. Desain Penelitian***

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yangh dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan kelompok eksperimen<sub>2</sub>. Kelompok eksperimen<sub>1</sub> adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kelompok eksperimen<sub>2</sub> adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan Metode Diskusi. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ .

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>	X	O <sub>4</sub>

**Tabel 1 : *Pretest-Posttest Control Group Design.***

Keterangan:

R = Random Kelas

X = Perlakuan

O<sub>1</sub> = Nilai kelompok eksperimen<sub>1</sub> sebelum diajar dengan Lembar Kerja Siswa ( nilai *pretest* kelompok eksperimen).

O<sub>2</sub> = Nilai kelompok eksperimen<sub>1</sub> setelah diajar dengan Lembar Kerja Siswa (nilai *posttest* kelompok eksperimen).

O<sub>3</sub> = Nilai kelompok eksperimen<sub>2</sub> sebelum diajar dengan Metode Diskusi (nilai *pretest* kelompok kontrol).

O<sub>4</sub> = Nilai kelompok eksperimen<sub>2</sub> setelah diajar dengan Metode Diskusi (nilai *posttest* kelompok kontrol)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ( Edisi XII; Bandung: Alfabeta, 2005) h.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Populasi bukan hanya orang tetapi obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah tetapi juga meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Hal tersebut sesuai dengan salah satu definisi populasi yang mengemukakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Secara teknis, populasi menurut para statistikawan tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, malahan mencakup hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari peubah (*variabel*) tertentu. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian.<sup>3</sup>

Menurut M. Iqbal Hasan:

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan kualitatif dan kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya<sup>4</sup>.

Berdasarkan uraian beberapa definisi populasi di atas penulis dapat memahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dengan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.90

<sup>3</sup> Muh. Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik* (Cet. II; Makassar: State University Of Makassar Press, 2000), h. 133.

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 12

segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin yang terdiri dari 5 kelas yaitu VIII<sub>A</sub>– VIII<sub>E</sub> yang berjumlah 162 orang yang terdiri atas 65 siswa laki-laki dan 97 siswa perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.<sup>5</sup> Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi karena sampel adalah alat atau media untuk mengkaji sifat-sifat populasi. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mewakili atau *representative* populasi. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup>

Sampel juga merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada, karena sampel merupakan alat atau media untuk mengkaji populasi.

Berdasarkan uraian beberapa definisi sampel di atas maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIII<sub>C</sub> yang terdiri atas 32 siswa dan kelas VIII<sub>D</sub> yang terdiri atas 33 siswa.

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Cet. I; Bandung: Tarsito, 2005), h. 6.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet XVII ; Bandung : Alfabeta, 2010) h. 62

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131.

#### ***D. Prosedur Penelitian***

Dalam pengumpulan data penulis menempuh beberapa tahap secara garis besar dibagi dalam dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian.

##### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Melakukan observasi di MTs Ibnul Amin untuk melihat kendala-kendala yang dialami oleh para guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Merumuskan masalah
- c. Melakukan penarikan sampel, sekaligus penentuan kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan kelompok eksperimen<sub>2</sub>.
- d. Melakukan penentuan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- e. Melakukan analisis silabus.
- f. Membuat handout pembelajaran untuk kelompok eksperimen.
- g. Membuat kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*.
- h. Membuat soal tes objektif .

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

###### **Kelompok Eksperimen<sub>1</sub>**

- a. Tahap pengenalan guru dan murid sekaligus pemberian test awal (*pretest*).
- b. Pembagian Lembar Kerja Siswa kegiatan pertama kepada murid.  
Penjelasan kepada murid tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran..

- c. Memberikan perlakuan atau pengajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*).
- d. Pemberian test akhir (*posttest*) dengan instrument tes yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

### **Kelas Eksperimen<sub>2</sub>**

- a. Tahap pengenalan guru dan murid sekaligus pemberian test awal (*pretest*.)
- b. Penjelasan kepada murid tentang metode Diskusi sekaligus pelaksanaan pembelajaran pertama.
- c. Melakukan proses pembelajaran
- d. Pemberian test akhir (*posttest*) dengan instrument.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Adapun Instrumen Penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan sebagai alat pengumpul data variabel hasil belajar matematika sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar mengajar.

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes essay dengan jumlah soal 5 item untuk *pre test* dan 5 item untuk *post test*, materi tes

adalah faktorisasi suku aljabar. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti dengan mengambil soal dari buku serta soal-soal yang pernah diujikan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Jadi, penulis tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas item.

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan menggunakan lembar kerja siswa dengan metode Diskusi terhadap materi yang telah diajarkan.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan menggambarkan keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses belajar mengajar. Instrumen ini ada dua macam yaitu lembar observasi untuk pengajaran yang menggunakan Lembar Kerja Siswa dan lembar observasi untuk pembelajaran metode Diskusi, yang terdiri atas 12 item pernyataan yang diamati untuk kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data mengenai hasil belajar diambil dari tes hasil belajar siswa melalui *pre test* dan *post test*, test ini dibuat oleh penulis bekerja sama dengan guru matematika yang mengajar di kelas tersebut.
2. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat diterapkan model Pengajaran diambil dengan menggunakan lembar observasi.

### ***G. Teknik Analisis Data***

#### **1. Tes hasil Belajar**

Data hasil penelitian untuk tes hasil belajar akan dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik Analisis Statistik, yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

##### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa pada setiap kelompok yang telah dipilih.



Analisis Statistik deskriptif meliputi :

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:  $f_i$  : Frekuensi untuk nilai  $x_i$  yang bersesuaian kelompok ke- $i$

$x_i$  : Nilai statistik

$k$  : Banyaknya kelompok.<sup>8</sup>

b. Persentase (%) nilai rata-rata,

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:  $P$  : Angka persentase.

$F$  : Frekuensi yang dicari persentasenya.

$N$  : Banyaknya frekwensi/sample responden.<sup>9</sup>

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdikbud, yaitu:

---

<sup>8</sup>Muh. Arif Tiro, *Op.cit.* h. 133.

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 130.

**Tabel 2. Tingkat Penguasaan Materi**

<b>Tingkat Penguasaan (%)</b>	<b>Penguasaan Hasil Belajar</b>
<b>0 – 34</b>	<b>Sangat rendah</b>
<b>35 – 54</b>	<b>Rendah</b>
<b>55 – 64</b>	<b>Sedang</b>
<b>65 – 84</b>	<b>Tinggi</b>
<b>85 – 100</b>	<b>Sangat tinggi<sup>10</sup></b>

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis statistik inferensial digunakan peneliti untuk melakukan uji kebenaran dengan menggunakan uji t.

##### 1). Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi kuadrat, rumus yang digunakan adalah:

---

<sup>10</sup> Depdikbud, *Evaluasi dan Penilaian Program Peningkatan Mutu Guru* (Cet. 1; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1993), h. 6.

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai Chi-kuadrat hitung

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi harapan

$k$  = Banyak kelas<sup>11</sup>

Kriteria pengujian normal bila  $X^2_{hit} < X^2_{\alpha}$  diperoleh dari daftar  $\chi^2$  dengan  $dk = (k-1)$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika  $X^2_{hit} > X^2_{\alpha}$  maka data yang dianalisis tidak berdistribusi normal.

## 2). Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{V_1}{V_2} \frac{t_1}{t_2} \quad 12$$

Kriteria pengujian:

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 290.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 290

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$  pada taraf nyata dengan  $F_{\text{Tabel}}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut dikatakan homogen dan sebaliknya jika  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$  pada taraf nyata dengan  $F_{\text{Tabel}}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak homogen

### 3). Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan rata-rata maka pasangan hipotesis yang akan uji yaitu uji t sebagai berikut:

a) Varian kedua sampel sama , maka rumus tes yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}^{13}$$

dengan  $S^2$  adalah variansi gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- ❖ Terima  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} < (1 - \alpha)(n_1 + n_2 - 2)$  tabel
- ❖ Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > (1 - \alpha)(n_1 + n_2 - 2)$  tabel

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h. 229

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata kelompok eksperimen I

$\bar{X}_2$  = Rata-rata kelompok eksperimen II

$n_1$  = Jumlah anggota kelompok eksperimen I

$n_2$  = Jumlah anggota kelompok eksperimen II

$S_1^2$  = variansi kelompok eksperimen I

$S_2^2$  = Variansi kelompok eksperimen II<sup>14</sup>

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian adalah :

- ❖ Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai sign  $< 0,05$  )  
maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada perbedaan signifikan dalam penerapan metode Lembar Kerja Siswa dengan metode Diskusi terhadap hasil belajar siswa.
- ❖ Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sign  $> 0,05$  )  
maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti berarti tidak ada perbedaan signifikan dalam penerapan metode Lembar Kerja Siswa dengan metode Diskusi terhadap hasil belajar siswa.

Adapun derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 229.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Amin Setelah Menerapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) (Kelompok Eksperimen<sub>1</sub>).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ibnul Amin yang dimulai sejak tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 20 Februari 2014, penulis melakukan pengumpulan data dan memperoleh data hasil belajar berupa nilai *pree test* dan nilai *post test* siswa Kelas VIII<sub>C</sub> MTs Ibnul Amin.

Tabel 3 : Data hasil belajar Matematika Siswa kelas VIII<sub>C</sub> MTs Ibnul Amin, Sebelum dan Setelah menerapkan metode Lembar Kerja Siswa.

N0	NAMA SISWA	Sebelum Menggunakan Lembar Kerja Siswa ( <i>free test</i> )	Setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa ( <i>post test</i> )
1	Fia Fauziah	60	100
2	Zulkarnain	40	60
3	Wildahayu Hamdana	50	65
4	Irmawati	45	60
5	Sutarni Ahmad	10	80
6	Nurikhwan	30	60
7	Syarifuddin	25	75
8	Asriadi bin Sugiono	10	100
9	Sutarni	10	65
10	Khaerunnisa	20	60
11	Syaifullah	35	80
12	Arfan	5	70
13	Zulkifli Ardiansyah	5	70
14	Herdiansyah	35	60
15	Yusri	40	90

16	Amiruddin	35	70
17	Ferawati	30	65
18	Firmansyah	20	70
19	Sumarni	35	65
20	Yusrianti	45	65
21	Iqbal Syam	30	80
22	Rahmiati	20	60
23	Irzan	35	80
24	Muh. Basir	20	65
25	Muh. Suyudi	10	85
26	Jumadil Awal	20	100
27	Nurfadillah	10	75
28	Rini Fauziah	40	60
29	Rahmita	10	70
30	Jusniar	40	75
31	Amalia Kartika	30	75
32	Syamsiah	50	65
	<b>Jumlah</b>	<b>900</b>	<b>2320</b>

tabel di atas, dapat kita lihat hasil belajar siswa kelas VIII<sub>C</sub> MTs Ibnul Amin Sebelum dan Sesudah menggunakan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dimana jumlah hasil *Pree Test* yaitu 900 dan jumlah hasil *Posttest* yaitu 2320. Untuk mencari rata – rata dan hasil belajar tersebut, maka dapat kita gunakan rumus rata-rata sebagai berikut :

### 1. Rata – rata (Mean)

) Rata – rata untuk *Pretest*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{9}{3} = 28.125$$

) Rata – rata untuk *Post test*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{2}{3} = 72.5$$

Dari perhitungan diatas, maka didapatkan nilai rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII<sub>C</sub> MTs Ibnul Amin sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) penerapan metode Lembar Kerja Siswa yaitu :

- Nilai rata – rata *Pretest* = 28.125
- Nilai rata – rata *Posttest* = 72.5

Tabel 4 : Statistik hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Lembar Kerja Siswa.

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<b>Jumlah sampel</b>	32	32
<b>Nilai terendah</b>	5	60
<b>Nilai tertinggi</b>	60	100
<b>Nilai rata – rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	28.125	72.5



Berdasarkan tabel 4 di atas, maka kita dapat mengetahui :

) Nilai *Pretest* kelompok eksperimen<sub>1</sub>

Sampel yang digunakan berjumlah 32, skor tertinggi yang didapatkan sebelum dilakukan perlakuan yaitu 60, skor terendah 5, dan nilai rata- rata dari *Pretest* yang diberikan yaitu 28.125. Sehingga dapat diketahui kemampuan rata-rata siswa kelas VIII<sub>C</sub> sebelum menggunakan metode Lembar Kerja Siswa(LKS) yaitu 28.125

) Nilai *Post test* kelompok eksperimen<sub>1</sub>

Sampel yang digunakan berjumlah 32, skor tertinggi yang didapatkan setelah dilakukan perlakuan yaitu 100, skor terendah 60, dan nilai rata – rata dari *post test* yaitu 72.5. Sehingga dapat diketahui kemampuan rata-rata siswa kelas VIII<sub>C</sub> setelah menggunakan metode Lembar Kerja Siswa(LKS) yaitu 72.5.

Berdasarkan hasil *Pretest* dan *posttest* di atas, maka dapat diketahui kemampuan rata–rata hasil belajar matematika sebelum dan setelah diberikan perlakuan, sangat berbeda. Dimana ada peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (*LKS*). Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan presentase untuk *Pretest* dan *Postes* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>.

Berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika pada *pretest* dan *Posttest* siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin, pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>.

**Tabel 5 : Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika pada *pretest* dan *posttes* siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin untuk kelas eksperimen<sub>1</sub>**

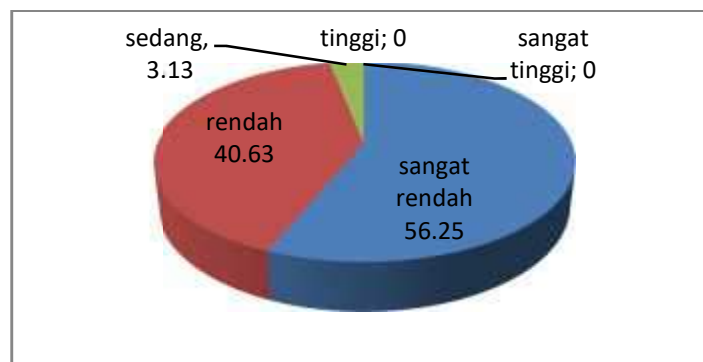
Tingkat penguasaan	Kategori	<i>Pretes</i>		<i>Postes</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>0 – 34</b>	Sangat rendah	18	56.25	0	0
<b>35 – 54</b>	Rendah	13	40.625	0	0
<b>55 – 64</b>	Sedang	1	3.125	7	21.875
<b>65 – 84</b>	Tinggi	0	0	20	62.5
<b>85 – 100</b>	Sangat tinggi	0	0	5	15.625
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen<sub>1</sub> sebelum dilakukan perlakuan, dan sesudah dilakukan perlakuan.

) *Pretest* pada eksperimen<sub>1</sub>

Sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*), terdapat 18 siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase hasil belajar 56.25%. Pada kategori ini masing-masing siswa memperoleh skor 5 ,dan masuk dalam kategori tingkat penguasaan yang sangat rendah. 13 siswa pada kategori rendah dengan persentase 40.625%.. 1 siswa pada kategori sedang dengan persentase hasil belajar yaitu 3.125%. Pada kategori ini siswa memperoleh skor 60. Sedangkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi, tidak ada siswa pada kategori tersebut yaitu 0% persentase hasil belajar. Dari penjelasan persentase hasil belajar diatas, dapat kita simpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan,yaitu penerapan

metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>, kemampuan atau tingkat penguasaan materi masih rendah, dapat dilihat pada persentase hasil belajar yang memiliki hasil persentasi paling tinggi yaitu pada kategori rendah dengan hasil persentase yaitu 56.25%. Untuk lebih jelas dapat dilihat diagram lingkaran *Pretest* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>.

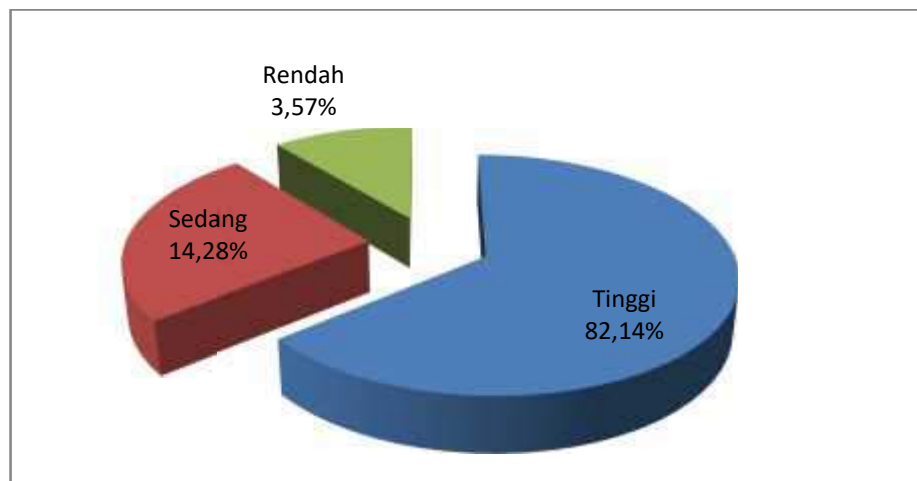


**Gambar 2: Diagram lingkaran hasil *pretest* kelompok eksperimen<sub>1</sub>**

) *Postes* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>

Setelah dilakukan perlakuan (*posttest*), terdapat 7 siswa pada kategori sedang, dengan persentase hasil belajarnya 21.875%. Pada kategori ini 7 orang siswa masing-masing mendapat skor 60, pada kategori tinggi terdapat 20 orang dengan persentase hasil belajar 62.5% yakni ada 7 orang siswa mendapat skor 65, 5 siswa mendapat skor 70, 4 siswa mendapat skor 75, dan 4 siswa lagi mendapat skor 80. dan pada kategori sangat tinggi terdapat 5 siswa dengan persentase hasil belajar 15.625%. Sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah, tidak ada siswa yang ada pada kategori tersebut, dengan persentase 0%. Dari persentase hasil belajar siswa kelas

VIII<sub>C</sub> setelah penerapan metode Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat kita ketahui bahwa setelah diberi perlakuan yaitu penerapan metode Lembar Kerja Siswa (LKS) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dapat terlihat pada kemampuan penguasaan materi yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase hasil belajar yaitu 15.625%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram lingkaran hasil *posttest* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>.



**Gambar 3: Diagram lingkaran hasil *posttest* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>**

Tabel 6 : Hasil observasi aktivitas siswa kelas VIII<sub>C</sub> selama penerapan metode Lembar Kerja Siswa ( kelas Eksperimen<sub>1</sub> )

No	Komponen yang diamati	Pertemuan			
		II	III	IV	V

1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	32	32	32	32
2	Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan guru.	32	32	32	32
3	Siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan bimbingan guru pada saat pembahasan materi	27	30	31	32
4	Siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal	20	22	25	30
5	Siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran	15	17	20	25
6	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	10	11	15	20
7	Siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar	5	7	7	10
8	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	20	15	10	5
9	Siswa yang mengangkat tangan pada saat pembelajaran	15	18	20	25
10	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum di mengerti.	3	5	5	5
11	Siswa yang mengerjakan latihan.	32	32	32	32
12	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, dll).	2	1	1	0

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Ibnul Amin Setelah Menerapkan Metode Diskusi (Kelompok Eksperimen<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Sinjai Selatan yang dimulai sejak tanggal 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2011, penulis

melakukan pengumpulan data dan memperoleh data hasil belajar berupa nilai *Free test* dan nilai *Post test* siswa kelas VIII<sub>D</sub> MTs Ibnul Amin.

Tabel 7 : Data hasil belajar matematika siswa kelas VIII<sub>D</sub> MTs Ibnul Amin, Sebelum dan Sesudah menerapkan metode Diskusi sebagai berikut:

No.	NAMA SISWA	Sebelum penerapan Metode Diskusi ( <i>Free test</i> )	Setelah penerapan Metode Diskusi ( <i>Post test</i> )
1	A. Fatur Rahman	60	90
2	M. Junial	40	50
3	Basuki Rahmat	10	65
4	Ramlan	10	50
5	Supriadi	35	60
6	Hendrianto A.	60	75
7	Taufik Hidayat	30	70
8	Rahmatullah	20	65
9	Sulfauzi	10	35
10	Said Ramadhan	35	85
11	Riska Khumayrah	70	95
12	Asnita	50	65
13	Anel Ariansyah	40	60
14	Nurainun Jariah	10	55
15	Sulfikar	5	35
16	Inar	10	45
17	Karmila	10	35
18	Nursanti	50	70
19	Indah Haerunnisa	35	60
20	Arni	15	45
21	Nurhalifah B.	5	30
22	Nirmala	20	50
23	Fausiah	35	50
24	Musdiah	5	40
25	Warni	10	45

26	Suriani	25	65
27	Nurmila	20	45
28	Musdalifah	10	30
29	Hariani	35	40
30	Saribulan	5	55
31	Sarinah	10	45
32	Ambotuo	50	65
33	Murni	30	60
	<b>Jumlah</b>	<b>865</b>	<b>1830</b>

Dari tabel 7 di atas, dapat kita lihat hasil belajar siswa kelas VIII<sub>D</sub> MTs Ibnul Amin Sebelum dan Sesudah penerapan Metode Diskusi, dimana jumlah hasil *Pretest* yaitu 865 dan jumlah hasil *Postest* yaitu 1830. Untuk mencari rata – rata dari hasil belajar tersebut, maka dapat kita gunakan rumus rata – rata sebagai berikut :

Rata – rata (Mean)

) Rata – rata untuk *Pretest*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{865}{33} = 26.21$$

) Rata – rata untuk *Postes*

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{1}{3} = 55.45$$

Dari perhitungan di atas, maka di dapatkan nilai rata – rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII<sub>D</sub> MTs Ibnul Amin sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Postes*) penerapan metode Diskusi Yaitu :

- Nilai rata – rata *Pretest* = 26.21
- Nilai rata – rata *Postest* = 55.45

Tabel 8 : Statistik hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode Diskusi.

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
<b>Jumlah sampel</b>	33	33
<b>Nilai terendah</b>	5	30
<b>Nilai tertinggi</b>	70	95
<b>Nilai rata – rata (<math>\bar{X}</math>)</b>	26.21	55.45

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka kita dapat mengetahui :

) Nilai *Pretest* kelompok eksperimen<sub>1</sub>

Sampel yang digunakan berjumlah 33, skor tertinggi yang di dapatkan sebelum dilakukan perlakuan yaitu 70, skor terendah 5, dan nilai rata – rata dari *Pretest* yang diberikan yaitu 26.21.

) Nilai *Postest* kelompok eksperimen<sub>1</sub>



Sampel yang digunakan berjumlah 33, skor tertinggi yang didapatkan setelah dilakukan perlakuan yaitu 95, skor terendah 30, dan nilai rata – rata dari *Posttest* yaitu 55.45.

Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* di atas, maka dapat diketahui kemampuan rata-rata hasil belajar matematika sebelum dan setelah diberikan perlakuan sangat berbeda. Dimana ada peningkatan hasil belajar matematika setelah penerapan metode Diskusi. Jika hasil belajar siswa di kelompokkan dalam kategori sangat rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase untuk *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>.

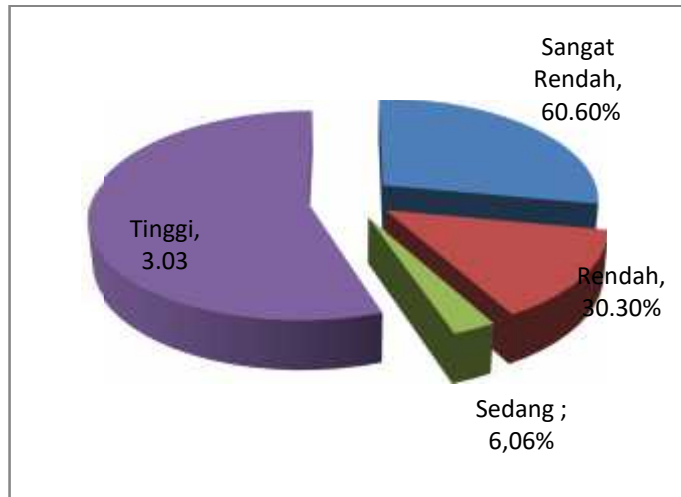
**Tabel 9 : Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika pada *pretest* dan *Posttest* kelas VIII MTs Ibnul Amin untuk eksperimen<sub>2</sub>**

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretes		Postes	
		frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>0 – 34</b>	Sangat Rendah	20	60.60	2	6.06
<b>35 – 54</b>	Rendah	10	30.30	14	42.42
<b>55 – 64</b>	Sedang	2	6.06	6	18.18
<b>65 – 84</b>	Tinggi	1	3.03	8	24.24
<b>85 – 100</b>	Sangat tinggi	0	0	3	9.09
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 06 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen<sub>2</sub> sebelum dilakukan perlakuan, dan sesudah dilakukan perlakuan.

) *Pretest* pada eksperimen<sub>2</sub>

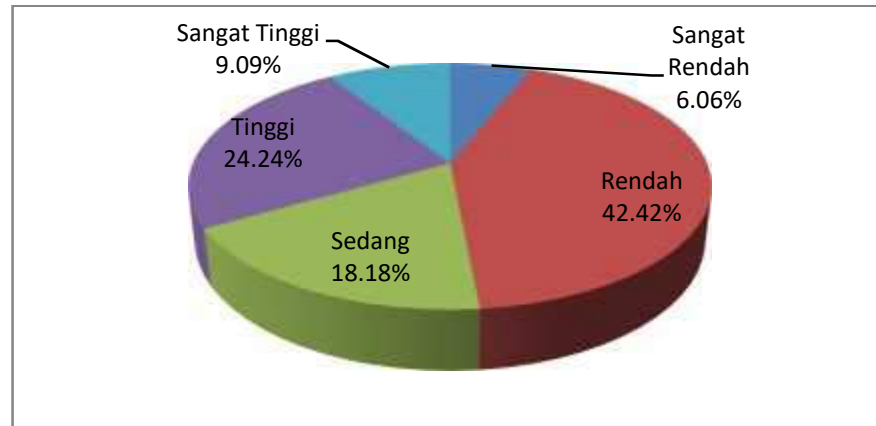
Sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*), terdapat 20 siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase hasil belajar 60.60%. Pada kategori ini terdapat 4 siswa mendapat skor 5, 9 siswa mendapat skor 10, 3 siswa mendapat skor 20, 2 siswa mendapat skor 30 dan 2 siswa mendapat skor 15 dan 25. dan 10 siswa pada kategori rendah dengan persentase 30.30%. Pada kategori ini terdapat 5 siswa yang memperoleh skor 35, 2 siswa memperoleh skor 40, 3 siswa dengan skor 50. Terdapat 2 siswa terdapat pada kategori sedang dengan persentase hasil belajar 6.06%. serta terdapat 1 siswa pada kategori tinggi dengan persentase hasil belajar 3.03%. Sedangkan pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa pada kategori tersebut yaitu 0% persentase hasil belajar. Dari persentase hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan pada kelompok ini, yaitu penerapan metode Diskusi pada siswa kelas VIII<sub>D</sub>, hasil belajarnya masuk dalam kategori rendah terlihat persentase tertinggi terdapat pada kategori ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat diagram lingkaran *Pretest* pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>



**Gambar 4 : Diagram lingkaran hasil Pretest kelompok eksperimen<sub>2</sub>**

) *Postes* pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>

Setelah dilakukan perlakuan (*Postest*), terdapat 2 siswa pada kategori sangat rendah, dengan persentase hasil belajarnya 6.06%. dan 14 siswa pada kategori rendah dengan persentase hasil belajar 42.42%. Pada kategori ini terdapat 3 siswa yang memperoleh skor 35, 2 siswa mendapat skor 40, 5 siswa memperoleh skor 45, serta 4 siswa yang memperoleh skor 50.. Dan 6 siswa pada kategori sedang dengan persentase hasil belajar 18.18%. pada kategori tinggi terdapat 8 siswa dengan persentase keberhasilan 24.24%. Serta terdapat 3 siswa pada kategori sangat tinggi, dengan persentase hasil belajar 9.09%.. Dan dapat di simpulkan setelah penerapan metode Diskusi, hasil belajara siswa kelas VIII<sub>D</sub> mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram hasil *Postest* pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>.



**Gambar 5 : Diagram Lingkaran hasil *posttest* kelompok eksperimen<sub>2</sub>**

### **3. Membandingkan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dengan metode Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis dari tanggal 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2011, penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada siswa kelas VIII<sub>C</sub> menghasilkan nilai rata-rata yaitu 72.5, dengan persentase hasil belajar paling tinggi yaitu 56.25% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan penerapan metode Diskusi pada siswa kelas VIII<sub>D</sub> menghasilkan nilai rata-rata yaitu 55.45, dengan persentase hasil belajar 42.42% dalam kategori tinggi. Dari hasil diatas, dapat kita lihat bahwa penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan metode Diskusi pada siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin, mempunyai perbedaan yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, ini dapat dilihat pada table hasil observasi pada saat kedua model pembelajaran diterapkan.

Tabel 10 : Hasil observasi aktifitas siswa kelas VIII<sub>D</sub> selama penerapanMetode Diskusi (kelas eksperimen<sub>2</sub>)

No	Komponen yang diamati	Pertemuan			
		II	III	IV	V
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	33	33	33	33
2	Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan guru.	33	33	33	33
3	Siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan bimbingan guru pada saat pembahasan materi	30	31	33	33
4	Siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal	20	23	30	33
5	Siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran	20	22	25	28
6	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	12	15	18	25
7	Siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar	3	4	8	12
8	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	20	18	15	4
9	Siswa yang mengangkat tangan pada saat pembelajaran	17	20	22	25
10	Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum di mengerti.	2	5	5	7
11	Siswa yang mengerjakan latihan.	33	33	33	33
12	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, dll).	3	1	1	0

## 2. Hasil analisis inferensial

Pengujian analisis yang dilakukan meliputi pengujian normalitas dan pengujian homogenitas. Pengujian normalitas dan pengujian homogenitas data hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan kelas eksperimen<sub>2</sub>, dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial.

### a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan data *posttest* yang dilakukan pada masing-masing kelas eksperimen<sub>1</sub> dan kelas eksperimen<sub>2</sub> dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Pengujian normalitas pertama dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub>. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang ditetapkan sebelumnya, dapat diperoleh hasil analisis inferensialnya yaitu pada data *pretest*  $\chi^2_{\text{hitung}} = -103.232$  dengan  $dk = 5$ ,  $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,1$

Karena diperoleh nilai  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = (k - 1)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka data *pretest* dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada data *posttest*, di peroleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = -5.01884$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,1$ . Dari uraian diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa untuk data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang ditetapkan sebelumnya, dapat dipeoleh hasil

analisis inferensialnya yaitu pada data *pretest*  $\chi^2_{hitung} = -60.7331$  dengan  $dk = 5$ ,  $\chi^2_{tabel} = 12,6$ .

Karena diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = (k - 1)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka data *pretest* dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada data *posttest*, diperoleh  $\chi^2_{hitung} = -76.7661$  dan  $\chi^2_{tabel} = 12,6$ . Dari uraian diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa untuk data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen<sub>2</sub> berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### a. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada hasil *posttest* kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan kelompok eksperimen<sub>2</sub>. Berdasarkan hasil pengolahan statistic inferensial, diperoleh  $F_{hitung} = 1,72$  dan  $F_{tabel} = 1,93$  untuk taraf  $\alpha = 0,05$ , karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Variansi data dinyatakan Homogen. Hasil selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

#### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini yaitu uji-t sampel independen, pengujian ini hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang di rumuskan oleh penulis.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \quad \text{lawan} \quad H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan signifikan penerapan metode Lembar Kerja Siswa dan metode Diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.

$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$ : Ada perbedaan signifikan penerapan Lembar Kerja Siswa dan metode Diskusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.

$\mu_1$  : Rata – rata hasil belajar siswa yang diajar dengan Lembar Kerja Siswa

$\mu_2$  : Rata – rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Diskusi

Uji hipotesis dilakukan pada hasil *posttest* kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan kelompok eksperimen<sub>2</sub>. Berdasarkan hasil pengolahan uji-t, maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 28.64$  dan  $t_{\text{tabel}} = 2,042$

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 - 1 = 32$  diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,042$ . Kriteria pengujian =  $H_0$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Dari hasil uji diatas, kita dapat melihat bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $28.64 > 2,042$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika dengan penerapan metode



Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan hasil belajar matematika dengan penerapan metode Diskusi, siswa kelas VIII MTs Ibnul Amin.

### ***B. Pembahasan***

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dimana *pretest* yaitu hasil belajar matematika sebelum perlakuan pada masing-masing kelompok dan *posttest* setelah dilakukan pada kedua kelompok. Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan penerapan metode Diskusi pada kelompok eksperimen<sub>2</sub>. Dari hasil pengolahan statistik deskriptif, diperoleh rata-rata untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen<sub>1</sub> yaitu 29.18 dan 73. Sedangkan untuk kelompok eksperimen<sub>2</sub> rata-rata untuk *pretest* yaitu 27.10 dan rata-rata *posttest* yaitu 55.13 dan perbedaan rata-rata *posttest* yaitu 17.87. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan rata-rata setelah diterapkannya Lembar Kerja Siswa pada kelas eksperimen<sub>1</sub> dan metode Diskusi pada kelas eksperimen<sub>2</sub>, mempunyai perbedaan yaitu 17.87.

Dari hasil analisis deskriptif diatas, dapat kita ketahui terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran pada setiap kelompok eksperimen. Kesimpulan analisis deskriptif ini akan dibahas pada analisis inferensial pada uji – t berikut.

Pada pengujian statistik inferensial dengan uji – t, dilakukan pada hasil posttest kedua kelompok tersebut. Dari hasil analisis inferensial, diperoleh  $t_{hitung} = 28,64$  dan  $t_{tabel} = 2,042$ .

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 - 1 = 32$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Kriteria penguji =  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $28,64 > 2,042$ . Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika dengan penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) dan hasil belajar matematika dengan penerapan metode Diskusi, siswa kelas kelas VIII MTs Ibnul Amin.

Dari hasil di atas, dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode Lembar Kerja Siswa (*LKS*) pada kelompok eksperimen<sub>1</sub> dan metode Diskusi pada kelas eksperimen<sub>2</sub> mempunyai perbedaan signifikan setelah kedua metode pembelajaran tersebut diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Chaniago YS, Amran. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media. 2004.
- Depdikbud, *Evaluasi dan Penilaian Program Peningkatan Mutu Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 1993.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Hariwijaya. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Inayati, Cut. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui LKS Scaffolding pada Konsep Matriks Bagi Siswa kelas XII IA SMAN 10 Banda Aceh*. 2005.
- <http://haritsah.ifastnet.com/dpf/15/01/11-lks.html>.
- <http://kusnan-kentus.blogspot.com/15/01/11/lks.html>.
- Nirmala, Andini T. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pratama Media, 2002)
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta ; Kencana, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soejadi, R. *Kiat Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : Rineka Cipta, 1992
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo , 2004.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005
- Sugiharto, Embong. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Dukuhwaru Kab. Tegal dalam Pokok Bahasan Operasi Pada Bilangan Pecahan melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Tahun Pelajaran 2005/2006*. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R dan D*. Bandung : Alfabeta, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suherman Erman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : 2003.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1994.
- Tiro, Muh Arif. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar: State University Of Makassar Press, 2000.
- Trianto. *Model – model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Uno, B. Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923

Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Sungguminasa – Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

---

Hal : Permohonan ,Pengesahan Judul Skripsi  
Dan Penetapan Dosen Pembimbing.

Kepada Yth.  
Ketua Pengelola Program Kualifikasi Guru  
RA/Madrasah Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurliah  
NIM : 20700111175  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Matematika

Dengan ini mengajukan Judul Skripsi dan penetapan pembimbing dengan Judul :

1. **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA YANG MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII MTS IBNUL AMIN KEC. BUNGAYA KAB. GOWA.**
2. **EFEKTIFITAS PENERAPAN STRATEGI BERIKAN UANGNYA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X MA MUHAMMADIYAH DATARANG KEC. TOMBOLOPAO KAB. GOWA**
3. **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TANPA ARAHAN (NON DIRECTIVE TEACHING) PADA SISWA KELAS VII2 MTS UKHUWAH ISLAMIYAH PATTALASSANG PAO KEC. TOMBOLO PAO KAB. GOWA**

Demikian permohonan ini saya ajukan kepada Bapak, dan atas pertimbangannya diucapkan banyak terima Kasih.

Wassalam.

Samata – Gowa, 25 April 2014

Diperiksa Oleh :  
Pengelola Jurusan Pend. Matematika

Yang Bermohon

Sitti Hasmiah Mustamin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731019 200212 2 002

Nurliah  
NIM. 20700111175

Pembimbing I : .....

Pembimbing II : .....

Disahkan,  
Ketua Pengelola Program.

**DR. H. MUH. SAIN HANAFY, M.Pd.**  
NIP. 19610907 199203 1 001